

BAB V

PENUTUP

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dari latar belakang penciptaan, ide penciptaan, dan konsep perwujudan dapat ditarik kesimpulan bahwa tragedi kemanusiaan sebagai upaya memberikan kepada masyarakat pendidikan, pemahaman tentang kehidupan sehari-hari dan permasalahannya sebagai introspeksi diri.

Pengolahan dari figur – figur manusia yang di padukan dengan benda - benda yang menggambarkan sebuah tragedi kemanusiaan agar dijadikan pembelajaran bahwa suatu peristiwa besar telah terjadi dalam sejarah manusia. Dalam karya ini penulis mengolah gagasan dalam bentuk karya dengan ungkapan estetis dan wujud realita yang sebenarnya. Gagasan tentang tragedi kemanusiaan ini di harapkan menjadi karya yang inovatif dan sarana introspeksi diri terhadap semua kalangan masyarakat dan pecinta seni.

Sebagai karya seni yang masih mengalami proses pembelajaran dan pengembangan, maka wajar apabila terjadi kekurangan maupun kekeliruan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak demi terwujudnya karya – karya yang lebih baik dan bisa mewarnai dunia seni rupa baik saat ini maupun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Noryan. *Kritik Seni, Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Balai Pustaka, Bandung, 2008.
- Dr.FX. Sutrisno, Mudji. *Seni, Politik,Pemberontakan*.Yayasan Bentang Budaya,Yogyakarta, 1998.
- [http://www2.shoutmix.com/?Triwahyu Tri Wahyu Cahyono Jl. Monjali Yogyakarta&Triwahyu@gmail.com](http://www2.shoutmix.com/?Triwahyu%20Tri%20Wahyu%20Cahyono%20Jl.%20Monjali%20Yogyakarta&Triwahyu%20Tri%20Wahyu%20Cahyono%20Jl.%20Monjali%20Yogyakarta@gmail.com)
- Dwi Marianto,M.,*Seni Kritik Seni*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2002.
- Gie The Liang, *Garis Besar Estetika* (filsafat keindahan), Yogyakarta: Fakultas Filsafat UGM, 1976.
- Muchtar,But, *Seni Patung Indonesia*.Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta,1992.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (Ed)3,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Waskito. A. A, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Wahyu Media, 2009